

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Strategi Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari. Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada umumnya strategi yang digunakan sama dengan sekolah lain yaitu dengan menggunakan metode ceramah, latihan (drill), dan demonstrasi tetapi di SD Islam Lukmanul Hakim lebih mengedepankan pendidikan karakter siswa dalam ekstrakurikuler seni tari antara lain: budaya religius, kedisiplinan siswa, kreatifitas siswa dan bekerjasama seperti, membudayakan bersalaman sebelum berkegiatan dan berakhirnya kegiatan di depan kelas, membiasakan datang tepat waktu , dan siswa diperintahkan membuat gerakan berdasarkan lagu yang sudah ditentukan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari antara lain siswa yang cukup berpartisipasi dalam mengikuti ekstrakurikuler, didukung sarana yang menunjang kegiatan dan dukungan positif dari orang tua

wali murid. Untuk faktor penghambat penanaman pendidikan karakter antara lain ketidak hadiran siswa, prasarana yang masih kurang memadai, dan kedisiplinan siswa.

3. Implementasi penanaman pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim, dilakukan setiap hari sabtu jam 10.00 WIB. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari guru melalui 4 tahapan yaitu kegiatan pra, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam mengajar tari guru menggunakan metode latihan, ceramah, dan demonstrasi

B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi SD Islam Lukmanul Hakim Blitar

Sebagai tempat penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai sumbangan saran, bagi SD Islam Lukmanul Hakim Blitar penggunaan strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah cukup baik, namun hendaknya segera dibuatkan sanggar untuk ekstrakurikuler seni tari agar lebih leluasa saat kegiatan berlangsung. Selain itu saat ekstrakurikuler berlangsung tidak perlu untuk menyisihkan meja atau bangku terlebih dahulu, dan mengatur jadwal waktu

ekstrakurikuler antara seni tari dengan ekstrakurikuler yang lain agar tidak berada di waktu yang bersamaan

2. Bagi Guru seni tari

Sebaiknya guru senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan perannya dalam membentuk karakter siswa dengan memberikan motivasi kepada siswa serta pengembangan kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan agar dalam kegiatan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk memberi masukan dan merancang penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari, kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda. Sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari penelitian. Peneliti selanjutnya hendaknya memilih narasumber yang benar-benar mengetahui pokok bahasan dan berpengalaman serta melakukan observasi langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang lebih realistis dan tidak ragu untuk menanyakan segala informasi yang dibutuhkan kepada narasumber.